Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

ANALISIS BIBLIOMETRIKA POLA KEPENGARANGAN, PRODUKTIVITAS PENGARANG, SERTA DESKRIPSI KARAKTERISTIK ARTIKEL JURNAL JURNAL ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN TAHUN 2021- 2025

Fadira Auzara[1], Marlini[2], Gustina Erlianti[3]
[1] Mahasiswa Program Studi Perputakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang
[2] Dosen Program Studi Perputakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang
[3]Dosen Program Studi Perputakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang
e-mail : fadiaauzara@gmail.com, marlini@fbs.unp.ac.id, gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT
This study aims to identify articles published in the Journal of Library and Archival Information Science between 2021 and 2025. The data used comes from 109 articles published online in the journal during that period. Data collection involved reviewing and recording all important details, such as the number of articles, the number of authors, authorship patterns, both individual and collaborative, author productivity, degree of collaboration, and institutional distribution. The analysis was conducted using qualitative descriptive methods, and the Subramayan formula was used to calculate the level of collaboration. The study revealed that of the 109 articles, 36 titles (33.03%) were most frequently written by a single author. The most productive author was Luthfi Khoerunnisa, who authored six articles in JIIPK between 2021 and 2025. The most active institution contributing was Padjadjaran University, with 38 articles (15.54%).
Keywords: *Bibliometrics, Authorship Patterns, Author Productivity, Article Description*

ABSTRAK
Kajian ini bertujuan untuk mengenali artikel-artikel yang terbit di Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan antara tahun 2021sampai 2025. Data yang digunakan berasal dari 109 artikel yang diterbitkan secara daring jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan selama periode itu. Cara mengumpulkan datanya adalah dengan mengecek dan mencatat semua detail penting, seperti jumlah artikel, jumlah pengarang, pola kepengarangan baik secara individu maupun kolaborasi, tingkat produktivitas pengarang, derajat kolaborasi, serta sebaran instansi. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dan untuk menghitung tingkat kolaborasi, digunakan rumus Subramayan. Dari hasil kajian, ternyata dari total 109 artikel tersebut, yang paling banyak ditulis oleh 1 pengarang adalah 36 judul (33,03%). Pengarang yang paling produktif adalah Luthfi Khoerunnisa, yang berhasil menulis 6 artikel di JIIPK selama 2021-2025. Instansi yang paling aktif berkontribusi

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

adalah Universitas Padjadjaran, dengan partisipasi sebanyak 38 kali (15,54%).
Kata Kunci: Bibliometrika, Pola Kepengarangan,Produktivitas Pengarang, Deskripsi Artikel

PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala yang berisi laporan hasil penelitian dan studi terbaru dalam suatu bidang ilmu, yang informasinya telah dievaluasi melalui proses peer review untuk menjamin kualitas dan validitas ilmiah (Hermawan et al., 2024). Sementara itu, artikel ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan temuan penelitian atau penelitian teoritis secara sistematis dan memenuhi standar keilmuan. Artikel ini juga dipublikasikan dalam jurnal atau media ilmiah dengan tujuan untuk menyampaikan ide-ide atau hasil penelitian kepada komunitas ilmiah (Gusnayetti, 2025).

Meningkatnya kebutuhan akan informasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan menyebabkan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah terus mengalami peningkatan. Kondisi ini mendorong pentingnya kajian untuk mengetahui sejauh mana produktivitas penulis serta karakteristik artikel yang dipublikasikan dalam suatu jurnal pada periode tertentu. Analisis terhadap produktivitas penulis dan pola kepengarangan dapat memberikan gambaran mengenai dinamika penelitian serta tingkat kolaborasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan.

Seiring meningkatnya jumlah karya tulis ilmiah, berkembang pula metode untuk menganalisis publikasi ilmiah secara kuantitatif, salah satunya adalah bibliometrika. Bibliometrika, atau yang dikenal dengan bibliometrics, adalah cara menggunakan matematika dan statistik untuk menganalisis buku serta media komunikasi lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proses komunikasi tertulis terjadi dan bagaimana suatu disiplin ilmu berkembang. Penjelasan ini lebih menitikberatkan pada aspek kuantitatif dalam mengenali pola-pola dalam publikasi dan informasi ilmiah (Suhartika et al., 2024).

Bibliometrika juga berfungsi untuk mengevaluasi seberapa produktif penulis serta pola kepenulisan dalam sebuah jurnal ilmiah. Kita dapat menilai produktivitas penulis melalui jumlah artikel yang dipublikasikan dalam periode tertentu, baik itu hasil karya individu atau hasil kolaborasi. Pola kepenulisan mencerminkan kecenderungan kerja sama ilmiah, yang menunjukkan tingkat kolaborasi di kalangan akademisi. Oleh karena itu, studi bibliometrika memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik publikasi ilmiah dalam suatu disiplin ilmu.

Penelitian sebelumnya tentang bibliometri telah mempelajari pola kepengarangan, produktivitas penulis, dan tren topik dalam berbagai jurnal ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi. (Nugroho & Airlangga, 2021) melakukan penelitan membahas tentang melihat sitasi dan topik penelitian; dan (Putri & Winoto, 2023) juga membahas tentang menggunakan perangkat lunak bibliometrika untuk memetaan kata kunci dan tren topik penelitian.

Namun, penelitian seringkali hanya menganalisis satu atau dua elemen bibliometrika, seperti produktivitas penulis atau analisis kata kunci, tanpa mengintegrasikan pola kepengarangan, produktivitas penulis, dan deskripsi karakteristik artikel secara bersamaan sepanjang waktu. Selain itu, rentang waktu terbaru, 2021–2025, masih terbatas untuk penelitian bibliometrika yang melihat jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian masih perlu dilakukan.

Dari penjelasan tersebut, muncul sebuah pertanyaan yang memicu rasa ingin tahu mengenai seberapa produktif penulis dalam menghasilkan karya ilmiah untuk jurnal dalam periode tertentu.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Jurnal yang menjadi fokus penelitian ini adalah Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK), yang berisi penelitian dan laporan terkait bidang informasi, kepustakaan, dan studi kearsipan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun, yaitu pada bulan Juli dan Desember.

Penelitian ini memfokuskan pada artikel-artikel yang diterbitkan di Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan dari tahun 2021 hingga 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pola kepengarangan, produktivitas pengarang, serta deskripsi karakteristik artikel yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Hal ini mencakup: 1) Deskripsi artikel; 2**)** Jenis Bahasa; 3) Jumlah penulis; 4) Pola kepengarangan; 5) Produktivitas penulis; dan 6) instansi para penulis.

Metode Penelitian

Kajian analisis bibliometrik ini menggunakan seluruh artikel dari Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan dari tahun 2021 hingga 2025. mulai dari Vol 10,No 1 tahun 2021 sampai dengan Vol 14 No 1 tahun 2025, yaitu sebanyak 109 artikel dari jumlah terbitan yang diterbitkan oleh JKIP pada tahun 2021-2025, yaitu sebanyak 9 nomor terbitan. Data-Data diambil dari artikel yang dibaca dan diunduh dari Alamat https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/issue/archive

Pengumpulan data dalam analisis bibliometrik ini dilakukan melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap artikel, dengan mencatat semua informasi terkait profil artikel seperti jumlah artikel, nama penulis artikel pada setiap edisi, serta asal instansi. Selanjutnya, data yang terkumpul tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dalam format tabel, yaitu:

1) Deskripsi artikel
2) Jenis Bahasa
3) Jumlah penulis
4) Pola kepengarangan
5) Produktivitas pengarang
6) instansi para penulis

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan analisis bibliometrik. Setelah data diubah menjadi tabel sebelumnya, setiap artikel akan digambarkan berdasarkan deskripsi yang digunakan, bahasa, jumlah penulis, pola kepengarangan, produktivitas, dan sebaran instansi dan profesi penulis. Rumus (Subramanyam, 1983) digunakan untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis, yaitu:

$$C = \frac{Nm}{Nm+Ns}$$

Keterangan:

- C = Menunjukkan nilai tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah.
- Nm = Menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh dua atau lebih penulis ilmiah.
- Ns = Menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis secara individu.

Jika,

- Nilai C = 0, maka seluruh penelitian dilakukan secara individu (penulis tunggal), tanpa adanya kolaborasi sama sekali ($N_m = 0$).
- Nilai $C < 0.5$ (atau $0 < C < 0.5$), maka hasil penelitian individu lebih dominan daripada kolaborasi, menunjukkan pola kepengarangan independen yang kuat.
- Nilai $0.5 \leq C < 1$ (atau $0.5 < C < 1$) maka penelitian kolaborasi lebih banyak daripada individu, mengindikasikan tingkat kolaborasi sedang hingga tinggi dengan jaringan riset yang berkembang.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Artikel

Artikel ini menjelaskan tentang jumlah terbitan dan artikel yang terdapat dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK). Dari tahun 2021 hingga 2025, JIIPK telah menerbitkan sembilan edisi jurnal. Antara tahun 2021 sampai 2025, JIIPK merilis dua edisi dalam setiap volume, tetapi pada tahun 2025 hanya menerbitkan satu edisi per volume. Selama periode tersebut, JIIPK memuat total 109 artikel dalam sembilan edisi. Jumlah artikel tertinggi terdapat di Vol. 12,No 1 pada tahun 2023 dengan 19 artikel, sementara edisi lainnya rata-rata memuat 15 artikel. Rincian distribusi artikel dalam setiap volume dan tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Artikel

No	Volume (Nomor), Tahun	Jumlah Artikel	Persentase
1.	Vol 10,No 1 (2021)	5	4,59 %
2.	Vol 10,No 2 (2021)	8	7,34 %
3.	Vol 11,No 1 (2022)	8	7,34 %
4.	Vol 11,No 2 (2022)	11	10,09 %
5.	Vol 12,No 1 (2023)	19	17,43 %
6.	Vol 12,No 2 (2023)	13	11,93 %
7.	Vol 13,No 1 (2024)	15	13,76 %
8.	Vol 13,No 2 (2024)	15	13,76%
9.	Vol 14,No 1 (2025)	15	13,76%
Total	9	109	100 %

Sumber : Data Penelitian

2. Jenis Bahasa

Jenis Bahasa yang digunakan yaitu sebanyak 107 Artikel Berbahasa Indonesia. Sedangkan dua buah artikel yang berjudul “Comparative Analysis Of Digital Or Print Book Reading References Among Journalism Students” dan “Improving Record Efficiency: An Analysis of Inactive Record Management at the Center for Drug and Food Control in Bandar Lampung, Indonesia” menggunakan Bahasa inggris. Maka, artikel yang di terbitkan di JIIPK pada periode tahun 2021-2025 menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

3. Jumlah Penulis

Jumlah penulis yang berkontribusi pada Jurnal Ilmu Informasi dan Kearsipan sebanyak 218 Orang dari 109 Artikel yang ada pada periode Tahun 2021-2025. Penulis yang berkontribusi dalam penulisan artikel di Jurnal Ilmu Informasi dan kearsipan berasal dari berbagai instansi.

4. Pola Kepengarangan

Selanjutnya, mengenai seberapa banyak kolaborasi penulis dalam artikel yang diterbitkan oleh JIIPK antara tahun 2021 dan 2025, ada total 109 artikel yang dianalisis. Dari jumlah tersebut, Artikel yang ditulis oleh 1 orang pengarang berhasil menyusun artikel terbanyak, yaitu 36 judul artikel (33,03 %). Selanjutnya, 32 judul artikel (29,36%) ditulis oleh 3 pengarang, dan ada 26 judul artikel (23,85 %) yang ditulis oleh 2 pengarang. Selanjutnya, 13 judul artikel (11,92%) yang ditulis oleh 4 pengarang. Jumlah terkecil adalah 1 artikel yang ditulis oleh 5 dan 6 pengarang (0,92%). Ketika melihat keseluruhan artikel yang ada dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK), terlihat bahwa kolaborasi antar penulis lebih banyak dibandingkan dengan penulisan oleh satu penulis saja.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 2 Kepengarangan pada JIIPK

Jumlah Pengarang	Jumlah Artikel					Jumlah	Persentase
	2021	2022	2023	2024	2025		
Satu Orang	3	11	5	13	4	36	33,03 %
Dua Orang	1	3	13	8	1	26	23,85 %
Tiga Orang	6	4	13	4	5	32	29,36 %
Empat orang	2	0	1	5	5	13	11,92 %
Lima Orang	0	1	0	0	0	1	0,92 %
Enam Orang	1	0	0	0	0	1	0,92 %
Total	13	19	32	30	15	109	100 %

Sumber : Data Penelitian

Membahas mengenai penulis kolaborasi dan penulis individual pada artikel yang diterbitkan di Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK) antara tahun 2021 hingga 2025, terlihat bahwa penulis kolaborasi lebih mendominasi dengan jumlah 73 artikel (66,97%). Sementara itu, artikel yang ditulis oleh penulis tunggal hanya berjumlah 36 artikel (33,03%). Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai penulis kolaborasi dan penulis tunggal, silakan lihat tabel berikut ini:

Tabel 3 Kepengarangan Perorangan dan Kolaborasi

Jumlah Pengarang	Jumlah Artikel					Jumlah	Persentase
	2021	2022	2023	2024	2025		
Perorangan	3	11	5	13	4	36	33,03 %
Kolaborasi	10	8	27	17	11	73	66,97 %
Total	13	19	32	30	15	109	100 %

Sumber : Data Penelitian

Dalam mengukur tingkat kolaborasi pada Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK) UNP yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2025 digunakan formula yang dicetuskan oleh Subramanyam (1983), yaitu:

$$C = \frac{Nm}{Nm+Ns}$$

Dari hasil analisis, diperoleh informasi bahwa jumlah artikel yang ditulis oleh penulis yang berkolaborasi mencapai 73 (Nm = 73), sedangkan jumlah artikel yang ditulis secara individu adalah 36 (Ns = 36). Dengan demikian, perhitungan tingkat kolaborasi (C) yang ada di JIIPK pada Tahun 2021-2025 sebagai berikut :

$$\mathbf{C} = \frac{73}{73+36} = 0{,}67$$

Berdasarkan kalkulasi dengan rumus Subramanyam, diperoleh nilai kolaborasi (C) sebesar 0,78. Ini berarti bahwa nilai C lebih tinggi dari 0,5 dan di bawah 1 (0,5 < C <1). Dengan informasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa artikel maka penelitian kolaborasi lebih banyak daripada individu.

5. Produktivitas Pengarang

Tabel 4 menggambarkan sebaran pengarang dan artikel yang terdapat dalam JIIPK dari tahun 2021 sampai 2025. Dari tabel ini, tampak bahwa tahun 2024 memiliki jumlah penulis tertinggi,

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

yaitu 57 pengarang dengan 30 artikel yang dihasilkan. Sebaliknya, tahun 2022 mencatat jumlah penulis terendah, hanya 33 pengarang yang menulis 19 artikel. Di tahun 2021, terdapat 36 pengarang yang menghasilkan 13 artikel, sedangkan pada tahun 2023 terdapat 41 pengarang pyang menghasilkan 32 artikel. Tahun 2025 melibatkan 40 Pengarang dan menghasilkan 15 artikel.

Tabel 4 Sebaran Pengarang dan Artikel

Tahun Terbit	Jumlah Pengarang	Jumlah Artikel	Persentase Pengarang	Persentase Artikel
2021	36	13	17,39 %	11,93 %
2022	33	19	15,94 %	17,43 %
2023	41	32	19,81 %	29,36 %
2024	57	30	27,54 %	27,52 %
2025	40	15	19,32 %	13,76 %
Total	207	109	100 %	100 %

Tabel 5 menyajikan tingkat produktivitas para pengarang serta daftar urutan pengarang dari peringkat 1 hingga 5 di antara 209 pengarang yang paling aktif dalam menghasilkan karya ilmiah di JIIPK antara tahun 2021 hingga 2025. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pengarang yang berada di posisi teratas adalah Luthfi Khoerunnisa, yang telah menghasilkan 6 artikel, baik secara solo maupun dalam kolaborasi. Di urutan kedua terdapat Habiburrahman dan Sukaesih, yang masing-masing menciptakan 4 artikel. Peringkat ketiga diisi oleh Angga Hadiapurwa, Jeihan Nabila, Linda Setiawati, Marlini,dan Nur'aini, dengan total 3 artikel. Selanjutnya, terdapat Anis Masruri, Ardoni, Dian Widanarta, Djoko Legowo, Dwi Ridho Aulianto, Gustina Erlianti Hadira Latiar, Hana Silvana, Harianto, Iik Idayanti, Ismiyati, Malta Nelisa, Mar'atus Sholikah Nadia Fatma Azzahra, Nesa Riska Pangesti,Syamsuddin, dan Yayan Nuryanto di peringkat keempat, yang semua telah menulis 2 artikel masing-masing. Sebanyak 184 pengarang berada di posisi produktivitas terendah, yaitu peringkat 1, karena mereka hanya menghasilkan satu judul artikel. Untuk informasi lebih lengkap, silahkan lihat pada tabel 5.

Tabel 5 Pengarang JIIPK Yang Paling Produktif Selama Periode 2021-2025

Nama Pengarang	Jumlah Artikel	Peringkat produktivitas
Luthfi Khoerunnisa	6	1
Habiburrahman	4	2
Sukaesih	4	2
Angga Hadiapurwa	3	3
Jeihan Nabila	3	3
Linda Setiawati	3	3
Marlini	3	3
Nur'aini	3	3
Anis Masruri	2	4
Ardoni	2	4
Dian Widanarta	2	4
Djoko Legowo	2	4
Dwi Ridho Aulianto	2	4
Gustina Erlianti	2	4
Hadira Latiar	2	4
Hana Silvana	2	4

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Harianto	2	4
Iik Idayanti	2	4
Ismiyati	2	4
Malta Nelisa	2	4
Mar'atus Sholikah	2	4
Nadia Fatma Azzahra	2	4
Nesa Riska Pangesti	2	4
Syamsuddin	2	4
Yayan Nuryanto	2	4
184 pengarang lainnya	1	5

6. Sebaran Instansi

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari total 38 instansi yang ikut serta dalam penulisan artikel di JIIPK antara tahun 2021 hingga 2025, Universitas Padjadjaran memiliki Tingkat partisipasi tertinggi dengan 38 kali (15,54%). Setelah itu, peringkat ke dua diikuti oleh Universitas Pendidikan Indonesia yang berpartisipasi sebanyak 33 kali (13,58%). Selanjutnya, peringkat ketiga Universitas Negeri Padang yang turut berkontribusi sebanyak 28 kali (11,52%), Untuk informasi lebih lengkap, silahkan lihat pada tabel 6.

Tabel 6 Sebaran Instansi

Instansi	Frekuensi	Persentase
Universitas Padjadjaran	38	15,54 %
Universitas Pendidikan Indonesia	33	13,58 %
Universitas Negeri Padang	28	11,52 %
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	12	4,94 %
Universitas Sebelas Maret Surakarta	10	4,12 %
Perpustakaan Nasional Indonesia	9	3,70 %
Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru	9	3,70 %
Universitas Negeri Semarang	9	3,70 %
Universitas Terbuka	8	3,29 %
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	7	2,88 %
Universitas Muhammadiyah Sinjai	7	2,88 %
Universitas Sumatera Utara	6	2,47 %
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	5	2,06 %
Universitas Lampung	5	2,06 %
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya	4	1,65 %
UIN Sunan Gunung Djati	4	1,65 %
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	4	1,65 %
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	4	1,65 %
Universitas Tanjung Pura	4	1,65 %
Institut Agama Islam Negeri Curup	3	1,23 %

Universitas Andalas	3	1,23 %
Universitas Halu Oleo	3	1,23 %
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	3	1,23 %
Universitas Islam Nusantara	3	1,23 %
Universitas Negeri Jakarta	3	1,23 %
Badan Riset dan Inovasi Nasional	2	0,82 %
UIN Sunan Ampel Surabaya	2	0,82 %
Universitas Indonesia	2	0,82 %
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	2	0,82 %
Universitas Negeri Malang	2	0,82 %
Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta	2	0,82 %
Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Solo	1	0,41 %
Institut Teknologi Batam	1	0,41 %
Politeknik Balekambang Jepara	1	0,41 %
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	1	0,41 %
Universitas Ahmad Dahlan	1	0,41 %
Universitas Gadjah Mada	1	0,41 %
Universitas Sanata Dharma	1	0,41 %
Total	243	100%

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, analisis bibliometrika menunjukkan bahwa antara tahun 2021 dan 2025, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (JIIPK) telah menerbitkan 9 edisi. Setiap volume biasanya memuat dua nomor, tetapi pada tahun 2025, hanya ada satu nomor yang diterbitkan. Jumlah artikel yang terbit mencapai sekitar 109. Mengenai bahasa yang digunakan, dari 109 artikel tersebut, terdapat 107 artikel menggunakan Bahasa Indonesia sebagai yang paling dominan dan 2 artikel berbahasa inggris. Terdapat 209 pengarang penulis berkontribusi. Jika dilihat dari institusi pengarang, tampak bahwa Universitas Padjadjaran merupakan kelompok dengan produktivitas tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Gusnayetti. (2025). *Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*. *04*(01), 122–130.

Hermawan, A., Lusiana, D., Rahmadin, R., Putri, N. A., Oktri, N., Ramadhini, M., & Azizah, A. (2024). *MODERN THE ROLE OF SCIENTIFIC JOURNALS IN THE DEVELOPMENT OF*. 6916–6921.

Nugroho, P. A., & Airlangga, P. U. (2021). *TREN PUBLIKASI TENTANG PERPUSTAKAAN DI INDONESIA SELAMA PANDEMI : STUDI BIBLIOMETRIK*. *4*(2), 213–225.

Putri, S. A., & Winoto, Y. (2023). *Pemetaan penelitian information retrieval system menggunakan VOSviewer*. *3*(2), 93–108.

Subramanyam, K. (1983). *Bibliometric studies of research collaboration: A review*. *Journal of Information Science*. *6*(1), 33–38.

https://doi.org/https://doi.org/10.1177/016555158300600105
Suhartika, I. P., Punia, I. N., Putu, N., & Haryanti, P. (2024). *Analisis bibliometrika produktivitas dosen Universitas Udayana pada jurnal terindeks SINTA 1 , 2 , dan Scopus*. *45*(1), 79–93. https://doi.org/10.55981/j.baca.2024.2076